

**PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI  
AKUNTAN PEMERINTAH PADA PROGRAM S-1 JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

**RIZAL PUJO SETIAWAN**  
**0913010077**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013**

## **SKRIPSI**

### **PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI AKUNTAN PEMERINTAH PADA PROGRAM S-1 JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

Disusun Oleh:

**RIZAL PUJO SETIAWAN**  
0913010077/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan  
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 27 September 2013

Pembimbing Utama  
Ketua

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, SE MM.CA.  
NIP. 314203 09 0276 2

Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, MM.Ak  
NIP. 314203 09 0276 2

Sekretaris

Drs. Ec. Muslimin, M.Si.  
NIP. 19620712 199203 1001

Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si  
NIP. 19600614 198803 1001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI AKUNTAN PEMERINTAH PADA PROGRAM S-1 JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan, do’a, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus peneliti dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Hero Priono, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, SE, MM. CA. selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan

memberi petunjuk yang sangat berguna, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis menjadi mahasiswa.
6. Keluarga tercinta saya, kepada Kakek, Nenek, ayah, dan Ibu, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan do’a dan motivasi tanpa henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh teman dan sahabat tercinta yang selalu ada disetiap suka maupun duka.
8. Seluruh mahasiswa Akuntansi khususnya mahasiswa akuntansi sektor public yang telah banyak membantu memberikan informasi dan dukungan dalam menyusun skripsi.
9. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 27 September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI .....	x
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
 <b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	6
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Pengertian Persepsi .....	11
2.2.1.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	
Persepsi .....	14
2.2.1.2. Proses Persepsi .....	16
2.2.1.3. Pemilihan Persepsi .....	16
2.2.2. Akuntan Pemerintah .....	19
2.2.2.1. Prinsip Etika Akuntan .....	19

2.2.2.2. Definisi Akuntansi Pemerintah .....	21
2.2.2.3. Tujuan Akuntansi Pemerintah .....	25
2.2.3. Pengertian Mahasiswa .....	27
2.2.3.1. Mahasiswa Akuntansi .....	28
2.2.3.2. Mahasiswa Senior dan Junior .....	29
2.2.3.3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Akuntan Pemerintah .....	30
2.3. Kerangka Pikir .....	31
2.4. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel ....	35
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	37
3.2.1. Obyek dan Populasi .....	37
3.2.2. Kriteria Sampel .....	38
3.2.3. Sampel .....	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.3.1. Jenis Data .....	40
3.3.2. Sumber Data .....	41
3.3.3. Metode Pengumpulan Data .....	41



## **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2010 dan 2012	38
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Mahasiswa Akuntansi S-1 .....	40
Tabel 3.3. Skala Likert Jawaban Kuesioner .....	42
Tabel 4.1. Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner .....	51
Tabel 4.2. Uji Validitas .....	53
Tabel 4.3. Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.4. Uji Homogenitas Data .....	55
Tabel 4.5. Uji <i>Mann-Whitney</i> .....	56
Tabel 4.6. Perbedaan Jurnal dan Penelitian Saat Ini .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Kuesioner
2. Hasil Jawaban Responden
3. Hasil Olah Data dengan SPSS Ver. 17.0

# **PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI AKUNTAN PEMERINTAH PADA PROGRAM S-1 JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

**RIZAL PUJO SETIAWAN**

## **ABSTRAK**

Akuntan Pemerintah yang identik dengan akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembagian (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BAPEKA), dan Instansi Pajak. Dan apabila hal ini ditanyakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi khususnya pada mahasiswa senior dan junior, tentunya persepsinya akan berbeda terhadap peran BPK dalam mewujudkan *good corporate governance* dan dengan semakin kompleksnya tugas yang harus diselesaikan, maka auditor BPK harus mengetahui kompetensi apa saja yang harus dimiliki. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa senior dan junior mengenai akuntan pemerintah pada program S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jurusan Akuntansi dan pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Uji Beda T-Test.

Berdasarkan pengujian diatas (1). Pengujian Jawaban Responden menunjukkan bahwa data reliable dan valid sehingga data hasil jawaban responden dapat dilanjutkan untuk penelitian (2). Pada Pengujian data homogen, terlihat bahwa data mahasiswa senior dan mahasiswa junior bersifat homogen. Dengan kata lain data antara mahasiswa senior dan junior homogen berdiri sendiri tidak ada hubungan. (3). Pengujian 4 Hipotesis yang mengatakan ada perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior terkait dengan profesi akuntan pemerintah dilihat pada aspek segi karir, ilmu, profesi dan aktivitas kelompok menunjukkan semuanya ada perbedaan, baik pada pengujian Mann-Whitney maupun Kolmogorov Smirnov Test.

Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa Senior dan Junior, Uji Beda.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi, reformasi, dan tuntutan transparansi yang semakin meningkat, peran akuntansi semakin dibutuhkan. Tidak saja untuk kebutuhan pihak manajemen suatu entitas, tetapi juga untuk kebutuhan pertanggungjawaban (*accountability*) kepada banyak pihak yang memerlukan. Hal ini ditunjang oleh semakin berkembangnya teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat untuk menilai dan membandingkan suatu entitas lain. Untuk itu tuntutan penyediaan informasi keuangan dan akuntansi semakin dibutuhkan.

Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang semakin besar merupakan salah satu faktor pentingnya akuntansi pemerintahan. Perkembangan berikutnya semakin besar dana yang dikelola menyebabkan adanya tuntutan transparansi sebagai hasil reformasi maka Pemerintah harus mampu menyediakan pertanggungjawaban keuangan negara yang semakin memadai. Pemberian opini tidak bisa memberikan pendapat (*Disclaimer*) atas Perhitungan Anggaran Negara seharusnya tidak terjadi.

Akuntan pemerintah adalah akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi

dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BAPEKA), dan Instansi Pajak.

Dalam era reformasi ini, pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menuntut adanya transparansi atas penggunaan dana dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pengguna laporan keuangan mengharapkan adanya laporan keuangan yang dapat dipercaya, lengkap dan benar sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Bentuk jawaban pemerintah atas tuntutan akan pentingnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang kini telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan sebagai pertanggungjawaban telah berakhirnya tahun anggaran, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan wajib diaudit oleh BPK. SAP menjadi pedoman untuk menyatukan persepsi antara

penyusun, pengguna, dan auditor. Dengan adanya SAP maka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat atau Daerah akan lebih berkualitas, dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (Prasinta, 2010). Menurut UU No 15 Tahun 2004 salah satu tugas BPK adalah memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara yang dilakukan berdasarkan Undang-Undang. Pemeriksaan ini mencakup pemeriksaan keaungan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Dengan penjelasan diatas, tentunya focus penelitian ini adalah pada akuntan pemerintah yang identik dengan akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BAPEKA), dan Instansi Pajak. Dan apabila hal ini ditanyakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi khususnya pada mahasiswa senior dan junior, tentunya persepsinya akan berbeda terhadap peran BPK dalam mewujudkan *good corporate governance* dan dengan semakin kompleksnya tugas yang harus diselesaikan, maka auditor BPK harus mengetahui kompetensi apa saja yang harus dimiliki.

Pada kenyataannya, penelitian-penelitian yang terdahulu pada umumnya memfokuskan pada perbedaan persepsi pada Akuntan Publik, sementara untuk Akuntan Pemerintah masih sedikit. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR MENGENAI AKUNTAN PEMERINTAH PADA PROGRAM S-1 JURUSAN**

## **AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah; Apakah Terdapat Perbedaan Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Mengenai Akuntan Pemerintah pada program S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Mengenai Akuntan Pemerintah pada program S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### **a. Bagi Peneliti,**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama yang terkait dengan masalah persepsi mahasiswa akuntansi tentang akuntan pemerintah, sebagai wadah dalam rangka menerapkan teori yang telah dipelajari, serta secara umum agar dapat memecahkan masalah yang dialami oleh mahasiswa Akuntansi dalam memilih profesi



Akuntan agar dapat sukses dimasa yang akan datang serta dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Akuntansi dalam hal mengantisipasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa Akuntansi dalam proses pencapaian kesuksesan pemilihan profesi Akuntan, khususnya profesi Akuntan Pemerintah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan mungkin dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi rekan-rekan yang akan mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan tulisan penelitian dimasa datang. Memberikan masukan pada para akademisi dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian sebelumnya.

c. Bagi Institusi Pendidikan,

Dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi tentang pengajaran akuntansi khususnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap akuntan pemerintahan serta memberikan informasi kepada para pendidik untuk sekiranya dapat menyampaikan sisi lain dari akuntansi pemerintah sehingga mahasiswa diharapkan semakin menghargai dan dengan demikian menganggap bahwa akuntansi pemerintahan merupakan hal yang penting sehingga mendorong mereka meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi khususnya akuntansi sektor publik serta dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian sejenis yang mungkin dapat diterapkan di masa yang akan datang.